

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Semua mata pelajaran yang ada di SD tentunya memegang peranan yang amat penting dalam kehidupan siswa. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di SD dinilai sangat memegang peranan penting, karena mata pelajaran IPA merupakan bagian dari kehidupan manusia sejak manusia lahir dan mengenal dirinya sendiri hingga mengenal alam sekitarnya, manusia dan lingkungan merupakan sumber dan objeknya. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai manusia dan lingkungannya.

Pembelajaran IPA di SD seperti yang tercantum pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengarahkan siswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan kompetensi agar siswa dapat memahami alam sekitar secara ilmiah. Dalam tujuan KTSP, siswa di arahkan untuk memperoleh pengalaman langsung agar siswa menguasai materi, tetapi kebanyakan siswa SD kesulitan dalam menguasai konsep-konsep dasar IPA karena banyak materi yang belum bisa dipahami dan di logika dengan mudah oleh siswa.

Permasalahan yang terjadi di kelas IV SDN Kedondong terkait dengan rendahnya pemahaman konsep siswa terhadap materi atau konsep dasar IPA dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM. Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa juga

tidak berani berpendapat saat guru mempersilahkan siswa menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di ketahui bahwa siswa masih belum mengerti apa yang telah dipelajari pada materi tersebut, pada materi kenampakan bumi dan benda langit mempelajari apa saja yang menyebabkan kenampakan bumi berubah seperti contohnya bencana alam. Siswa masih belum memahami bencana alam yang ada di sekitar dan masih belum memahami apa saja yang menyebabkan bencana alam sehingga menyebabkan perubahan kenampakan bumi terjadi, maka dari itu masih banyak sekali siswa yang belum mencapai KKM pada saat tes formatif diberikan. Diketahui bahwa hasil tes formatif yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas sebanyak 23 siswa belum mencapai KKM dan hanya 4 siswa yang sudah mencapai KKM dengan KKM tahun pelajaran 2014/2015 mencapai 70 yang di tetapkan oleh sekolah.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang tidak mudah untuk dipahami oleh siswa kelas IV SD Negeri Kedondong. Hasil pengamatan yang telah dilakukan, rendahnya nilai siswa mungkin dikarenakan siswa kurang antusias dan masih pasifnya siswa dalam menerima materi. Nilai siswa rendah karena kurangnya pemahaman konsep terhadap suatu materi yang diajarkan. Pembelajaran yang dilakukan masih didominasi oleh guru, Siswa kurang aktif dalam merespon materi yang disampaikan, Siswa menerima materi yang disampaikan guru tetapi belum tentu menguasai konsep materi. Media yang tersedia kurang

memadai, akan menyulitkan guru dalam menyampaikan materi, sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep materi yang disampaikan lemah, sehingga hasil dari pembelajaran tidak maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dan guru sepakat untuk berkolaborasi dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep IPA oleh siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penerapan metode yang tepat diperlukan agar dapat memaksimalkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Peneliti dan guru sepakat untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head* dimana merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe NHT juga bertujuan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut (Trianto, 2009: 82)

Mengapa NHT yang dipilih untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, karena pada model pembelajaran tipe NHT siswa lebih banyak bertukar pikiran untuk menyamakan pikiran mereka, dalam model belajar ini terdapat kelompok kecil yang berfungsi untuk bertukar pikiran, dalam setiap kelompok guru memasukan siswa yang dianggap berprestasi di kelas dan di sebar ke setiap kelompok maka dari itu siswa yang dianggap kurang dikelas

dapat bertukar pikiran dengan siswa yang berprestasi dikelas karena dijadikan dalam satu kelompok dan berdiskusi bersama. Selain itu model belajar NHT juga terdapat fase menyampaikan pendapat, pada fase ini siswa secara otomatis dituntut untuk memahami materi karena secara acak siswa dipanggil oleh guru untuk menyampaikan pendapat. Dengan demikian diharapkan dengan menggunakan model belajar kooperatif tipe NHT yang digunakan dapat diharapkan memicu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya memudahkan guru untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah “Bagaimana penggunaan model belajar kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam proses pembelajaran IPA pada materi Kenampakan Bumi dan Alam Semesta di kelas IV SD Negeri Kedondong?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada materi Kenampakan Bumi dan Benda langit di kelas IV SD Negeri Kedondong.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu pengantar untuk mengembangkan model pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan akan tercapai secara maksimal.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian pada penerapan tipe *Number Head Together* diharapkan dapat memberikan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar IPA.

###### b. Manfaat Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif, khususnya menggunakan tipe *Number Head Together*.

###### c. Manfaat Bagi Sekolah

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam usahanya meningkatkan kualitas pembelajaran.

###### d. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti untuk dapat mempraktekan Ilmu Pengetahuan yang telah diperoleh sewaktu

melakukan kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan mengenai metode belajar dalam rangka meningkatkan mutu dan keberhasilan belajar di tingkat Sekolah Dasar

